

KRITERIA 3. MAHASISWA

3.1 Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru

3.1.1 Kebijakan

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan perguruan tinggi setiap awal tahun ajaran baru. Proses penerimaan ini mengikuti kebijakan tertulis yang mengatur seleksi mahasiswa baru, kualitas calon mahasiswa, dan asal daerah mereka. Prosedur penerimaan mahasiswa baru ini mencakup berbagai jalur seleksi yang dapat dipilih calon mahasiswa, dengan setiap universitas memiliki ketentuan pendaftaran yang berbeda. Kebijakan yang diterapkan untuk proses rekrutmen dan seleksi harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan universitas, dilaksanakan secara konsisten setiap tahun, dan didokumentasikan dalam buku panduan yang tersedia baik secara fisik maupun digital. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan seleksi calon mahasiswa dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, status sosial, atau kemampuan ekonomi, dengan tetap memperhatikan potensi yang dapat dikembangkan calon mahasiswa setelah diterima. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan dari pimpinan perguruan tinggi, dengan memperhatikan kuota program studi serta minat calon mahasiswa dari luar provinsi. Di Perguruan Tinggi Swasta (PTS), terdapat beberapa jalur seleksi seperti tes tertulis, tes potensi, jalur tanpa tes, serta kerja sama melalui MOU dengan sekolah. Semua peraturan mengenai penerimaan mahasiswa baru ini dituangkan dalam perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi di Indonesia.

Kebijakan-kebijakan diatas tertuang dalam peraturan dan dokumentasi sebagai berikut:

1. [Peraturan Kementerian riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Layanan Pendidikan Tinggi,](#)
2. [Peraturan Rektor Nomor: 03/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru](#)
3. [Peraturan Rektor Nomor: 10523/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas PGRI Palembang](#)
4. [Peraturan Rektor Nomor: 10522/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas PGRI Palembang](#)
5. [Peraturan Rektor Nomor: 9975/R.C.51/UNIV.PGRI/2022 tentang Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik Universitas PGRI Palembang](#)
6. [Peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Layanan Pendidikan Tinggi.](#)
7. [Keputusan Rektor UPGRIP Nomor: 2590/R.F.2/2018 Tentang Buku Organisasi Buku Kemahasiswaan UPGRIP](#)
8. [Keputusan Rektor UPGRIP Nomor: 3501/R.G.7/Univ.PGRI/2020 tentang buku Pedoman Akademik Kemahasiswaan UPGRIP](#)
9. [Buku Pedoman Akademik Kemahasiswaan Universitas PGRI Palembang Nomor: 3361/R.G.7/UNIV.PGRI/2021](#)
10. [Buku Pedoman Skripsi FKIP Universitas PGRI Palembang Nomor: 2122/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022 Buku Pedoman Microteaching Nomor: 0610/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022.](#)
11. [Buku Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan \(PPL\) Nomor: 1096.A/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022 Catatan : Ada pedoman 2020](#)
12. [Buku Pedoman Kuliah Kerja Lapangan \(KKL\)/Kuliah Kerja Nyata \(KKN\) Nomor : 7531 /R.C.2/UNIVPGRI/2022](#)
13. [Manual Mutu kemahasiswaan FKIP UPGRIP Palembang No: 112/C.2/Senat.FKIP/UniV.PGRI/2018.](#)

Sosialisasi kebijakan

Berbagai kebijakan dan regulasi terkait penerimaan mahasiswa baru di FKIP UPGRIP telah disebarkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui berbagai cara, seperti distribusi dokumen. Kebijakan di tingkat program studi dan fakultas diunggah di laman Universitas dan Fakultas serta disosialisasikan dalam rapat pimpinan di FKIP UPGRIP, GPM, PS, dosen, dan mahasiswa. Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru juga dilakukan di wilayah Sumbagsel, khususnya di SMA dan SMK, serta melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan website resmi pada link <https://pmb.univpgri-palembang.ac.id/> dan <https://geografi.univpgri-palembang.ac.id/> agar dapat diakses oleh publik. Proses rekrutmen dan seleksi tes mahasiswa baru telah dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi baik dalam format cetak maupun digital.

3.1.2 Pelaksanaan

3.1.2.1 Rekrutmen dan Tes Seleksi Mahasiswa Baru

Proses penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi, termasuk tahapan rekrutmen dan tes seleksi, diatur oleh peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah atau pihak universitas. Aturan ini mencakup rekrutmen, seleksi, kualitas calon mahasiswa, serta asal daerah calon mahasiswa baru yang berlaku di Indonesia.

Universitas PGRI Palembang mengadakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) ke berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Jambi, Bengkulu, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Jawa Barat. Tujuannya adalah memberikan informasi mengenai proses penerimaan mahasiswa baru kepada siswa SMA/ sederajat yang telah lulus dan berencana melanjutkan pendidikan. Sosialisasi ini dilakukan setiap tahun dan informasi terkait persyaratan dapat diakses melalui laman <https://pmb.univpgri-palembang.ac.id/>. Universitas PGRI Palembang membentuk tim yang mengunjungi sekolah-sekolah SMA atau sederajat di berbagai wilayah untuk memberikan informasi tentang pendaftaran sekaligus memberikan soal ujian bagi siswa kelas XII. Penilaian kelulusan untuk mahasiswa baru di Universitas PGRI Palembang didasarkan pada hasil tes tertulis yang mencakup tes potensi akademik dan tes keterampilan praktik. Seleksi mahasiswa baru juga melibatkan jalur prestasi akademik dan non-akademik baik di tingkat nasional maupun internasional. Proses penerimaan mahasiswa baru mencakup tahap registrasi serta pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru.

Terdapat beberapa jalur seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu: (1) **Seleksi Mandiri**, calon mahasiswa yang mendaftar langsung ke Universitas akan mengikuti tes tertulis, sementara yang mendaftar secara online mengikuti tes dalam format online. Tes tertulis dilaksanakan setiap hari dengan tiga sesi menggunakan sistem Computer Based Test, dan hasil tes akan dirangking sesuai dengan program studi yang dipilih calon mahasiswa. Selanjutnya, tes keterampilan fisik dilakukan, meliputi tes Antropometri dan Bleep test (VO2max). Hasil rangking ini akan dibahas dalam rapat pimpinan terbatas untuk menentukan calon mahasiswa yang diterima. (2) **Seleksi Prestasi Akademik dan Non-Akademik**, calon mahasiswa yang memiliki nilai rapor sekurang-kurangnya 8,0 atau memiliki prestasi non-akademik sebagai juara 1 sampai dengan 3 tingkat provinsi, nasional, atau internasional, dapat mendaftar tanpa mengikuti tes seleksi. (3) **Seleksi Jalur Kerjasama**, calon mahasiswa yang berasal dari sekolah yang telah menjalin MoU dengan Universitas PGRI Palembang akan bebas biaya pendaftaran. (4) **KIP Kuliah**, calon mahasiswa yang memiliki KIP Sekolah dapat mengupdate informasi mereka di portal <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/> dan mengikuti tes seleksi yang diadakan oleh Universitas. Jika lulus seleksi, tim Universitas akan melakukan verifikasi data calon mahasiswa yang mengajukan KIP Kuliah.

3.1.2.2 kualitas Input Calon Mahasiswa Baru

Data mahasiswa reguler PS dalam lima tahun terakhir (Tabel 3.1.2.2)

Program Studi Pendidikan Geografi memiliki kualitas calon mahasiswa yang dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima, serta bagaimana daya tampung program studi tersebut selalu terpenuhi. Rata-rata, sekitar 44% dari pendaftar diterima, dan setiap tahun daya tampung Program Studi Pendidikan Geografi selalu mencukupi.

Tabel 3.1.2.2 Mahasiswa Reguler

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Pendaftar	Lulus Seleksi		
1	2	3	4	5	6
TS-4	22	42	21	21	223
TS-3	35	77	33	33	160
TS-2	22	54	21	21	140
TS-1	20	40	18	18	117
TS*)	20	49	20	20	113
Jumlah	119	262	113	113	753

3.1.2.3 Daerah Asal Calon Mahasiswa Baru

Data calon mahasiswa reguler PS yang diakreditasi dalam lima tahun terakhir (Tabel 3.1.2.3.1 dan Tabel 3.1.2.3.2). Program Studi Pendidikan Geografi melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan mengunjungi sekolah-sekolah di berbagai provinsi, termasuk Kepulauan Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Sumatera Utara, Lampung, Sumatera Barat, dan Jawa Barat, sebagai bagian dari upaya rekrutmen mahasiswa baru. Minat calon mahasiswa baru dari luar Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan dan semakin beragam.

Tabel 3.1.2.3.1 Calon Mahasiswa Dalam Negeri

Tahun Akademik	Jumlah Provinsi	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
TS-4	3	6	15	21
TS-3	3	16	17	33
TS-2	5	7	12	21
TS-1	3	8	10	18
TS	6	5	15	20
Jumlah	20	42	69	113

Tabel 3.1.2.3.2 Calon Mahasiswa Luar Negeri

Tahun Akademik	Jumlah Negara	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler Full Time/Part Time		Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
TS-4	0	0	0	0
TS-3	0	0	0	0
TS-2	0	0	0	0
TS-1	0	0	0	0
TS	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

3.1.3 Evaluasi

- 4 Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, kualitas input calon mahasiswa baru, dan daerah asal calon mahasiswa baru di PS.

No	Apek yang di evaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1	Kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru	PSPG FKIP UPGRi telah mempunyai dokumen kebijakan sebagai dasar hukum terkait rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru.	Univ Pelayanan terpadu telah memiliki kebijakan untuk promosi terkait penerimaan mahasiswa baru. Univ Pelayanan terpadu belum mengatur secara rinci rumusan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa baru kebutuhan khusus. Univ belum memiliki tes kekhususan untuk Identifikasi Kompetensi Calon Mahasiswa.
2	Kualitas input calon mahasiswa baru	Kualitas input calon mahasiswa yang mendaftar pada Program studi Pendidikan geografi dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari rasio antara mahasiswa pendaftaran dengan yang diterima, rata rata jumlah mahasiswa yang diterima dalam 2 (dua) tahun terakhir < 50% dari jumlah pendaftar yaitu rata-rata mahasiswa yang diterima adalah 10-20% dari jumlah mahasiswa yang mendaftar.	Univ belum ada mahasiswa reguler yang berasal dari luar negeri. Univ belum optimal seleksi calon mahasiswa baru melalui jalur talenta. Univ belum berjalan secara optimal proses monitoring terhadap kualitas input calon mahasiswa baru.

3	Daerah asal mahasiswa baru.	PSPG FKIP UPGRI Palembang telah memiliki mahasiswa baru berasal dari berbagai daerah yang tersebar secara nasional dalam beberapa Provinsi dan kabupaten/kota seperti; Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Jawa Timur.	Univ belum melakukan Promosi wilayah di luar Sumatera Selatan masih perlu ditingkatkan. Univ Masih terbatas jumlah calon mahasiswa baru yang berasal dari Luar Sumatera Selatan. Univ Masih terbatas Mahasiswa Asing melalui kegiatan inbound mobility belum optimal.
---	-----------------------------	--	---

4.1.1 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tidak Lanjut
1.	Kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru	Univ Pelayanan terpadu telah memiliki kebijakan untuk promosi terkait penerimaan mahasiswa baru. Univ Pelayanan terpadu belum mengatur secara rinci rumusan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa baru kebutuhan khusus. Univ belum memiliki tes kekhususan untuk Identifikasi Kompetensi Calon Mahasiswa.	Univ Pelayanan terpadu telah menyusun draft SOP (Standar Operasional Prosedur). Univ Pelayanan terpadu telah menyusun rumusan kebijakan terkait penerimaan mahasiswa baru. Tim univ akan membentuk tim khusus untuk membuat tes kekhususan untuk identifikasi kompetensi calon mahasiswa baru.
2.	Kualitas input calon mahasiswa baru	Univ belum ada mahasiswa reguler yang berasal dari luar negeri. Univ belum optimal seleksi calon mahasiswa baru melalui jalur talenta. Univ belum berjalan secara optimal proses monitoring terhadap kualitas input calon mahasiswa baru.	Tim univ akan bekerja sama dengan universitas lain dan universitas luar negeri terkait inbound mobility mahasiswa dan penerimaan mahasiswa asing; Tim univ akan melakukan promosi dan sosialisasi terkait penerimaan mahasiswa baru melalui jalur talenta; Tim univ akan melakukan proses monitoring terhadap kualitas input pada calon mahasiswa baru;
3.	Daerah asal mahasiswa baru	Univ belum melakukan Promosi wilayah di luar Sumatera Selatan masih perlu ditingkatkan. Univ Masih terbatas jumlah calon mahasiswa baru yang berasal dari Luar Sumatera Selatan. Univ Masih terbatas Mahasiswa Asing melalui kegiatan inbound mobility belum optimal.	Tim Univ akan melaksanakan sosialisasi dan menyebarkan brosur di luar Sumatera Selatan; Tim Univ akan melakukan promosi melalui media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat dalam Sumatera Selatan maupun luar Sumatera Selatan; Tim Univ akan mengadakan <i>short course</i> untuk diikuti oleh mahasiswa dari luar negeri, sehingga calon mahasiswa asing dapat mengenal PSPG UPGRI;

3.2 Program Layanan dan Pembinaan Mahasiswa

3.2.1 Kebijakan

FKIP UPGRI telah memiliki kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan yakni; 1) Keputusan Rektor UPGRI No. 3501/R.G.7/Univ. PGRI/2020 tentang buku Pedoman Akademik Kemahasiswaan UPGRI; 2) Keputusan Rektor UPGRI No. 2590/R.F.2/2018 Tentang Buku Organisasi Buku Kemahasiswaan UPGRI. https://drive.google.com/drive/folders/1CHCBg9UfzZU1T-EEyBMBzOQ9YJC_rcfW?usp=drive_link Peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang tertulis menetapkan kebijakan tentang program layanan dan pembinaan mahasiswa dalam aspek minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian. Di Program Studi Pendidikan Geografi, dosen-dosen pembimbing berperan dalam menyalurkan dan membina kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan minat, bakat, dan penalaran. Kebijakan mengenai program layanan dan pembinaan mahasiswa dapat dilihat di bawah ini:

1. [Peraturan Kementerian riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Layanan Pendidikan Tinggi.](#)
2. [Peraturan Rektor Nomor: 03/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru](#)
3. [Peraturan Rektor Nomor: 10523/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas PGRI Palembang](#)
4. [Peraturan Rektor Nomor: 10522/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas PGRI Palembang](#)
5. [Peraturan Rektor Nomor: 9975/R.C.51/UNIV.PGRI/2022 tentang Penilaian Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik Universitas PGRI Palembang](#)
6. [Peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Layanan Pendidikan Tinggi.](#)
7. [Keputusan Rektor UPGRIP Nomor: 2590/R.F.2/2018 Tentang Buku Organisasi Buku Kemahasiswaan UPGRIP](#)
8. [Keputusan Rektor UPGRIP Nomor: 3501/R.G.7/Univ.PGRI/2020 tentang buku Pedoman Akademik Kemahasiswaan UPGRIP](#)
9. [Buku Pedoman Akademik Kemahasiswaan Universitas PGRI Palembang Nomor: 3361/R.G.7/UNIV.PGRI/2021](#)
10. [Buku Pedoman Skripsi FKIP Universitas PGRI Palembang Nomor: 2122/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022 Buku Pedoman Microteaching Nomor: 0610/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022.](#)
11. [Buku Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan \(PPL\) Nomor: 1096.A/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2022 Catatan : Ada pedoman 2020](#)
12. [Buku Pedoman Kuliah Kerja Lapangan \(KKL\)/Kuliah Kerja Nyata \(KKN\) Nomor : 7531 /R.C.2/UNIVPGRI/2022](#)
13. [Manual Mutu kemahasiswaan FKIP UPGRIP Palembang No: 112/C.2/Senat.FKIP/Univ.PGRI/2018.](#) Website <https://fkp.univpgri-palembang.ac.id/> menjadi media untuk sosialisasi UPPS dalam Program Layanan dan Pembinaan Mahasiswa

Sosialisasi

Berbagai kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan layanan dan pembinaan mahasiswa dalam hal minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian telah disebarkan kepada pihak-pihak terkait melalui beberapa cara, seperti penyebarluasan dokumen kebijakan di tingkat program studi dan fakultas, mengunggah dokumen kebijakan di situs Universitas dan Fakultas, serta sosialisasi dalam rapat pimpinan di FKIP UPGRIP, GPM, PS, dosen, dan mahasiswa. Sosialisasi mengenai penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan mengunjungi SMA dan SMK di wilayah Sumatera Bagian Selatan serta memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan situs web pada link <https://pmb.univpgri-palembang.ac.id/> dan <https://geografi.univpgri-palembang.ac.id/>, agar dapat diakses oleh masyarakat luas. Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa di tingkat sarjana difasilitasi oleh masing-masing Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Aktivitas minat dan bakat ini tidak hanya dilaksanakan oleh bidang kemahasiswaan, tetapi juga diwajibkan untuk dilakukan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan di program studi mereka. Di Program Studi Pendidikan Geografi, kegiatan minat dan bakat bertujuan untuk mengembangkan soft skills mahasiswa melalui berbagai organisasi seperti HMPS, Mapala, Kepramukaan, Studio (Instruktur fitness, Kareta, pencak silat, bola voli, basket), bimbingan karir/keprofesian, serta pelatihan dan wawasan seperti pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dakwah, dan karya ilmiah, sehingga dapat mengarahkan dan mengasah minat dan bakat mahasiswa. Prestasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat didukung oleh Universitas PGRI Palembang dan FKIP UPGRIP dengan memberikan penghargaan atau reward bagi yang berhasil meraih peringkat tertentu sesuai dengan ketentuan. Diharapkan dengan penghargaan ini, mahasiswa semakin termotivasi untuk berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

3.2.2 Pelaksanaan

FKUP UPGRIP telah memiliki Program Layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan dan keprofesian mahasiswa dalam lima tahun terakhir yang dapat dibuktikan dengan link https://drive.google.com/drive/folders/1-I-CO_W97rgkUFVnIC2I-0pUDVV6sawk?usp=drive_link dan dideskripsikan pada tabel 3.2.2 berikut:

0. Tabel 3.2.2 Program layanan dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa

Tahun Akademik	Jenis Program Layanan dan Pembinaan Minat	Jenis Program Layanan dan Pembinaan Bakat	Jenis Program Layanan dan Pembinaan Penalaran	Jenis Program Layanan dan Pembinaan Kesejahteraan	Jenis Program Layanan dan Pembinaan Keprofesian
TS-4	5	5	3	3	2
TS-3	8	5	3	3	2
TS-2	10	5	3	3	2
TS-1	10	5	4	4	3
TS	10	5	4	4	3
Jumlah	43	25	17	17	12

Dalam program kegiatan mahasiswa Pendidikan Geografi, terdapat beberapa strategi utama yang diterapkan untuk mengembangkan minat, bakat, dan profesionalisme mereka. Strategi tersebut mencakup penguatan konsolidasi antar mahasiswa, peningkatan motivasi serta partisipasi dalam berbagai kegiatan, serta peningkatan kepedulian sosial. Selain itu, juga difokuskan pada pengembangan kerja sama dan interaksi yang harmonis antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Pendidikan Geografi FKIP berupaya memenuhi standar kemandirian mahasiswa dalam UPPS dengan merujuk pada tabel 3.2.2

1. Program layanan dan pembinaan minat bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas PGRI Palembang, seperti HMPS, BEM FKIP, BEMU, Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), DPMF (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas), serta berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Pramuka, MAPALA (Mahasiswa Pencinta Alam), KSR (Korps Relawan), dan UBN (Unit Bela Negara) dan kegiatan lainnya, https://drive.google.com/drive/folders/1CHCBq9UfzZU1T-EEyBMBzOQ9YJC_rcfW?usp=drive_link
2. Program layanan dan pembinaan bakat dirancang untuk mengembangkan potensi sikap dan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, dengan tujuan membentuk mereka menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, profesional, dan unggul. Program ini menyediakan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan yang meliputi berbagai disiplin seperti pendidikan, pengembangan terhadap cabang olahraga sesuai dengan minat dan bakat seperti kegiatan olahraga prestasi Futsal, Bolabasket, Bolavoli, Pencak Silat, Karate, Taekwondo, Bulutangkis, Senam Aerobik,. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam mencapai prestasi dan membangun kolaborasi yang berkelanjutan di tingkat Program Studi, Fakultas, dan Universitas, https://drive.google.com/drive/folders/1mIVmP-qjXVwCEv6huQvcK9CgJdJ5liXT?usp=drive_link
3. Tujuan dari Program Layanan dan Pembinaan Penalaran adalah untuk membangun budaya ilmiah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif di kalangan mahasiswa melalui berbagai kegiatan pembinaan dan kompetisi. Program ini dilaksanakan melalui berbagai inisiatif yang melibatkan komunitas mahasiswa Pendidikan Geografi, mahasiswa, dan dosen. Kegiatan yang dilakukan meliputi workshop, webinar, pelatihan, dan perlombaan yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan akademik dan non-akademik mahasiswa, https://drive.google.com/drive/folders/1mIVmP-qjXVwCEv6huQvcK9CgJdJ5liXT?usp=drive_link
4. Program Layanan dan Pembinaan Kesejahteraan bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap, serta kompetensi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka dan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mereka pelajari. Program ini meliputi kegiatan seperti senam sehat dan fitness centre untuk mahasiswa. Selain itu, program ini mencakup bidang-bidang layanan seperti beasiswa, kesehatan, dan kewirausahaan. Beasiswa diberikan dalam bentuk pemotongan UKT sebesar 50% untuk anak Guru dan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP). Layanan kesehatan disediakan melalui poliklinik Universitas PGRI Palembang yang menangani sakit ringan, dan sport massage sedangkan kewirausahaan dilaksanakan melalui praktik bazar kewirausahaan, https://drive.google.com/drive/folders/1mIVmP-qjXVwCEv6huQvcK9CgJdJ5liXT?usp=drive_link
5. Tujuan dari Program Layanan dan Pembinaan Keprofesian adalah untuk menyediakan dukungan dan

kesempatan bagi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman praktis baik melalui magang maupun kegiatan langsung, yang dapat meningkatkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Program ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, penataran sebagai wasit dan pelatih cabang geografi tertentu sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan profesional di bidang geografi, https://drive.google.com/drive/folders/1mIVmP-gjXVwCEv6huQvcK9CgJdJ5liXT?usp=drive_link

3.2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan program layanan dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa.

No	Aspek yang di evaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1	Kebijakan dan Pelaksanaan Program Layanan Pembinaan	Kebijakan dan pelaksanaan program layanan dan pembinaan telah ditetapkan melalui keputusan rektor	Penguatan pengetahuan program layanan dan pembinaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa baru agar dapat mengikuti program layanan sesuai dengan minat dan bakat.
2	Minat	Terdapat layanan dan pembinaan minat sebanyak 16 layanan	Layanan pembinaan minat perlu meningkatkan peran serta mahasiswa dalam berbagai organisasi kemahasiswaan tingkat regional, nasional maupun internasional
3	Bakat	Terdapat layanan dan pembinaan minat sebanyak 30 layanan melalui pengembangan beberapa sesuai dengan bakat mahasiswa	Layanan pembinaan bakat perlu ditingkatkan melalui kesiapan diri mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional
4	Penalaran	Terdapat layanan pembinaan dan penalaran minat sebanyak 10 layanan	Peningkatan pembinaan penalaran dengan melibatkan mahasiswa di berbagai disiplin ilmu baik nasional maupun internasional
5	Kesejahteraan	Terdapat layanan dan pembinaan kesejahteraan sebanyak 15 layanan	Layanan kesejahteraan perlu meningkatkan mitra kerjasama utamanya peluang beasiswa dan atau peluang kegiatan kompetensi baik nasional dan internasional
6	Keprofesian Mahasiswa	Terdapat layanan dan pembinaan keprofesian sebanyak 11 layanan	Layanan keprofesian Pendidikan Geografi perlu peningkatan mitra kerjasama dan kompetensi keprofesian mahasiswa.

3.2.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas program layanan dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa.

No	Aspek yang di evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Kebijakan dan Pelaksanaan Program Layanan Pembinaan	Penguatan pengetahuan program layanan dan pembinaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa baru agar dapat mengikuti program layanan sesuai dengan minat dan bakat.	Mencari bibit unggul berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, serta melakukan sosialisasi program-program mahasiswa untuk meningkatkan minat mahasiswa baru agar aktif berpartisipasi dalam layanan dan bimbingan mahasiswa.
2	Minat	Layanan pembinaan minat perlu meningkatkan peran serta mahasiswa dalam berbagai organisasi kemahasiswaan tingkat regional, nasional	Layanan pembinaan minat perlu peningkatan dalam berorganisasi melalui antusiasme keikutsertaan mahasiswa dalam program kerja pendukung Program

maupun internasional		Studi Pendidikan Geografi.	
3	Bakat	Layanan pembinaan bakat perlu ditingkatkan melalui kesiapan diri mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional	Layanan pembinaan bakat perlu ditingkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan bersifat nasional maupun internasional
4	Penalaran	Peningkatan pembinaan penalaran dengan melibatkan mahasiswa di berbagai disiplin ilmu baik nasional maupun internasional	Layanan pembinaan penalaran perlu peningkatan pendampingan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
5	Kesejahteraan	Layanan kesejahteraan perlu meningkatkan mitra kerjasama utamanya peluang beasiswa dan atau peluang kegiatan kompetensi baik nasional dan internasional	Meningkatkan kerja sama mitra untuk dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
6	Keprofesian Mahasiswa	Layanan keprofesian Pendidikan Geografi perlu peningkatan mitra kerjasama dan kompetensi keprofesian mahasiswa.	Meningkatkan kerjasama mitra untuk dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan keprofesian Pendidikan Geografi

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan disusun sesuai dengan kurikulum, sehingga setiap aktivitas kemahasiswaan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis para mahasiswa yang terlibat. Strategi pengembangannya meliputi peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional dan internasional, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis, pengetahuan ilmiah, dan penelitian. Selain itu, perhatian juga diberikan pada peningkatan kualitas kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepedulian sosial, serta memperkuat interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.